

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN IPS DENGAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMA NEGERI 1 BARRU

ROSMAH JUFRI

Pendidikan Sejarah dan Pendidikan IPS , Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri
Makassar
SMA Negeri 1 Barru, Jl. Jenderal Sudirman, Sumpang Binangae, Kec. Barru, Kab.
Barru, Sulawesi Selatan 90712
Email : rosmahjufri31@gmail.com

ABSTRAK

ROSMAH JUFRI, 2019. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Negeri 1 Barru, dibimbing oleh Dr. Muh. Zulfadli, SH. M.Hum, dan Hasni, S.Pd, M.Pd.*

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran bentuk motivasi belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Barru (2) Untuk mengetahui gambaran bentuk ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru (3) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa jurusan ips dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survey dengan populasi berjumlah 319 siswa, dan sampel berjumlah 76 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah random sampling. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Barru tergolong dalam kategori “sangat baik” dan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru tergolong dalam kategori “sangat baik”. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan yang tergolong “cukup kuat” antara motivasi belajar siswa jurusan IPS dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru.

Kata Kunci : *motivasi belajar, ujian nasional berbasis komputer*

PENDAHULUAN

Ujian nasional biasa disingkat UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Pada tahun 2015 pemerintah membagi dua proses pelaksanaan ujian nasional antara lain ujian nasional berbasis kertas (*Paper Based Test*, PBT) yang selanjutnya di sebut UN adalah sistem ujian yang digunakan dalam UN dengan menggunakan naskah soal dan lembar jawaban ujian nasional (LJUN) berbasis kertas dan ujian nasional berbasis

komputer (*computer based test*) yang selanjutnya disebut UNBK adalah sistem ujian yang digunakan dalam UN dengan menggunakan sistem komputer. Belajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan siswa untuk mengatasi rasa cemasnya. Selain itu belajar juga dapat memperbesar rasa percaya diri. Namun untuk belajar diperlukannya motivasi belajar karena motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam

belajar.¹ Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin banyak waktu yang disediakan siswa tersebut untuk melakukan aktivitas belajarnya. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu contoh pemberian motivasi untuk siswa sebelum melaksanakan ujian nasional yaitu simulasi pelatihan cara mengerjakan ujian nasional sistem komputer. Selain itu motivasi bisa saja di berikan langsung oleh kepala sekolah maupun wali kelas mereka agar lebih giat dan rajin belajar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara motivasi belajar siswa jurusan IPS dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru didapatkan persentase bahwa motivasi belajar tinggi lebih didominasi oleh siswa perempuan yaitu dengan persentase 48,3 % sementara motivasi belajar rendah di dominasi oleh siswa laki-laki dengan persentase 8,6 % sementara tingkat kecemasan untuk jurusan baik IPA maupun IPS sama-sama memiliki kecemasan rendah yang lebih besar dibandingkan kecemasan tinggi. Hal ini dikarenakan setiap jurusan dituntut untuk memperoleh nilai yang memenuhi standar kelulusan dalam ujian nasional. Kecemasan rendah cenderung didominasi oleh siswa laki-laki dengan persentase 64,2 % (sumber data Wisnawati Agustiar dalam jurnal kecemasan dan motivasi belajar siswa dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang **“Hubungan antara Motivasi Belajar siswa Jurusan IPS dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Negeri 1 Barru”**

¹ Wisnawati, Yuli. 2010 *“Kecemasan menghadapi ujian nasional dan motivasi belajar pada siswa”*, Vol 8 No.1.

dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran bentuk motivasi belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Barru ?
2. Bagaimana gambaran bentuk ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru ?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar siswa jurusan IPS dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran bentuk motivasi belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Barru.
2. Untuk mengetahui gambaran bentuk ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa jurusan IPS dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 1. Sebagai bahan referensi dan memperkaya pengetahuan, khususnya dalam hal pemberian motivasi bagi siswa dalam menghadapi ujian nasional.
 2. Menjadi rujukan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut variabel – variabel dalam penelitian ini.
- b. Secara Praktis, sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa untuk memotivasi diri agar semangat dalam belajar sehingga mampu lulus dalam

ujian nasional dengan nilai yang memuaskan.

- c. Secara metodologis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian tentang bagaimana hubungan antara motivasi belajar siswa jurusan ips dengan ujian nasional berbasis komputer.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.² Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.³ Menurut Sri Rumini dkk, motivasi merupakan keadaan atau kondisi pribadi pada siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan siswa yang bersangkutan.⁴

Menurut Uno indikator motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat di klarifikasikan sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Dalam hal ini siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil memahami materi pelajaran, contohnya siswa sering bertanya ketika materi yang tidak dipaham dari

penjelasan yang diberikan oleh guru ataupun dari teman sebayanya sampai dia mengerti.

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Siswa termotivasi karena adanya dorongan dari diri sendiri maupun dari luar dirinya akan kebutuhan belajar. Contohnya siswa belajar karena ingin memperoleh nilai yang bagus dalam ujian.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Bersemangat atau termotivasi untuk belajar demi harapan dan cita-cita masa depan, contohnya siswa belajar dengan giat dan rajin supaya dapat menguasai ilmu pengetahuan yang menunjang cita-citanya nanti.

- d. Adanya penghargaan dalam belajar

Dengan penghargaan yang diberikan menjadikan siswa termotivasi untuk belajar, contohnya siswa rajin belajar dikarenakan adanya penghargaan (hadiah) ketika mereka rajin belajar.

- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Ujian Nasional Berbasis Komputer

Ujian nasional berbasis komputer secara umum diartikan sebagai evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes prestasi belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui pencapaian peserta didik pada mata pelajaran tertentu yang telah dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan dengan bantuan fungsi-fungsi seperangkat komputer.⁵ Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau istilah asingnya *Computer Based Test* (CBT)

² Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

³ Ibid.

⁴ Muhammad irham, Novan, 2017. *Psikologi Pendidikan "teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

⁵ Bagus Hutomo Nugrahanto, 2017. *Analisis kesiapan pelaksanaan ujian nasional berbasis computer*. Skripsi. UNNES

adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya.⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 inilah yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2017 ditetapkan melalui BSNP Nomor 0043 tahun 2017.⁷ Petunjuk teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP Nomor 0032 Tahun 2015 yang berisikan persiapan, pra ujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah, dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.⁸

Penyelenggaraan UNBK saat ini menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara online/upload hasil jawaban dari siswa.

Hipotesis

Berdasarkan pada tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang akan diteliti maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis alternative (H_a) yakni pernyataan atau jawaban sementara yang dimuat dengan ada hubungan, jadi dalam penelitian ini penulis menyatakan bahwa “ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa jurusan ips dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru”.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survei. Penelitian survei

adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.⁹ Dalam survei, informasi di kumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian survei adalah penyelidikan yang di lakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu.¹⁰ Maka jenis penelitian yang di lakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif survei yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa jurusan IPS dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel di artikan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel pada hakikinya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai, sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “constant”. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah motivasi belajar siswa sebagai variabel X dan ujian nasional berbasis komputer sebagai variabel Y.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menunjukkan hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat, di mana hal ini di lakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini yang terdiri dari 2 variabel dapat di lihat sebagai berikut:¹¹

⁶ Ibid.

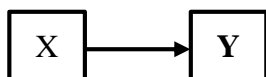
⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

⁹ Syofian siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Jakarta : Prenada Media Grup.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.



Kerangka Desain Penelitian

Keterangan di mana :

X : Motivasi belajar siswa

Y : Ujian nasional berbasis computer

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dengan definisi operasional, sebagai berikut:

a. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adapun indikatornya, yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

b. Ujian nasional berbasis komputer adalah evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes prestasi belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui pencapaian peserta didik pada mata pelajaran tertentu yang telah dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan dengan bantuan fungsi-fungsi seperangkat komputer. Melingkupi : persiapan, pra ujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di

tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka populasi penelitian ini adalah siswa jurusan IPA dan IPS yang duduk di bangku Kelas XII SMA Negeri 1 Barru pada tahun ajaran 2018-2019. Siswa kelas XII jurusan IPS dengan jumlah 183 siswa dan jurusan IPA sebanyak 136 siswa. Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 319 siswa.

2. Sampel

Sebagai dasar penentuan besarnya jumlah sampel, penulis mempertimbangkan pendapat Ridwan bahwa sampel adalah bagian dari populasi.¹³ Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Tabel 2.1 Keadaan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	IPA	136	32,4
2	IPS	183	43,6
Jumlah		319	76

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket). Merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Untuk mengetahui gambaran data dari

¹² Poppy Rezeki, 2014. *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips*. Skripsi. UNM

¹³ Ibid.

siswa SMA Negeri 1 Barru, maka penulis menggunakan angket yang memuat pertanyaan berkaitan dengan bagaimana siswa memotivasi dirinya dalam belajar untuk menghadapi ujian nasional.

2. Observasi, menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan pada proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Teknik observasi dimaksudkan untuk mengamati secara langsung keadaan sekolah SMA Negeri 1 Barru yang akan di teliti dan mencari data yang di perlukan dalam menunjang keberhasilan penelitian.
3. Dokumentasi, teknik dokumentasi di maksudkan untuk mengumpulkan data dengan jalan mencari dokumen-dokumen tertentu, seperti jumlah siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis rata-rata (mean) serta standar deviasi. Untuk mengetahui rata-rata (mean) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono:

a. Persentase

$$P = f/N \times 100\%$$

dimana:

P: angka persentase

f: frekuensi jawaban responden

N: jumlah responden/sampel

b. Rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum x_i}{n}$$

dimana :

$\sum x_i$ = jumlah tiap data

n = banyaknya data

M = rata-rata

a. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

Dimana:

SD : Standar Deviasi

X: Nilai Harga

N: Jumlah data¹⁴

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pendapatan masyarakat multikultural dan gaya hidup. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat yang di kemukakan oleh Sugiyono dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Fh

Di mana :

χ^2 = Chi Kuadrat

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fh = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$), maka distribusi dinyatakan normal, dan apabila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat multikultural terhadap gaya hidup dilingkungan sosial. Adapun rumus analisis regresi sederhana yang dikemukakan Sugiyono, yaitu:

$$Y' = a + b X$$

Di mana:

Y' = nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bila X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk keperluan regresi linear sederhana digunakan Uji-F melalui tabel Anava. Hipotesis

¹⁴Ibid. p.189

yang diterima adalah:
Ho : $\alpha : \beta = 0$, melawan
H1 : $\alpha \neq 0$ atau $\beta \neq 0$
Kriteria pengujian adalah bilamana F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka Ho ditolak atau Hi diterima yang menyatakan bahwa pendapatan masyarakat multikultural berpengaruh terhadap gaya hidup di lingkungan sosial, maka perlu pengujian lanjutan, begitupula sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka Ho diterima atau Hi ditolak yang menyatakan bahwa pendapatan masyarakat multikultural berpengaruh terhadap gaya hidup di lingkungan sosial.

c. Analisis Korelasi Product Moment

Digunakan mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, rumus korelasi yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi

x : nilai variabel X

y : nilai variabel Y¹⁵

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran bentuk motivasi belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Barru

Motivasi belajar adalah suatu usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, sebab seseorang yang

tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Adanya perhatian yang penuh dari siswa, hubungan bahan ajar dengan kondisi siswa, rasa percaya diri dan kepuasan atas keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan merupakan suatu bentuk motivasi yang dapat mengupayakan hasil pembelajaran yang menarik, bermakna dan memberi tantangan bagi siswa.

a. Indikator adanya keinginan untuk berhasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa dalam hal adanya keinginan untuk berhasil berada dalam kategori “baik”. Adanya keinginan untuk berhasil merupakan salah satu hal yang harus siswa miliki agar bisa memotivasi mereka dalam belajar. Dengan menerapkan hal tersebut mereka akan lebih giat dalam belajar untuk mencapai tujuan mereka.

b. Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa dalam hal adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar berada dalam kategori “sangat baik”. Siswa termotivasi karena adanya dorongan baik itu dari diri sendiri maupun dari orang lain akan kebutuhan belajarnya. Misalnya saja ketika seorang siswa ingin memperoleh nilai yang bagus dalam ujian maka ia harus belajar entah itu karena dorongan dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

c. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa dalam hal adanya harapan dan cita-cita masa depan berada dalam kategori “sangat baik”. Harapan dan cita-cita masa depan bisa memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini diperkuat dengan tingginya persentase dari indikator ini, sehingga berdasarkan

¹⁵ Ibid. p. 180

penelitian dapat disimpulkan bahwa harapan dan cita-cita masa depan membawa dampak yang baik bagi siswa dalam memotivasi semangat belajar mereka untuk menguasai ilmu pengetahuan yang dapat menunjang cita-cita mereka dimasa depan.

d. Indikator adanya penghargaan dalam belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa dalam hal adanya penghargaan dalam belajar berada dalam kategori “baik”. Karakteristik dari setiap siswa bermacam-macam. Penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi menjadikan siswa termotivasi untuk belajar dan pemberian penghargaan tersebut bisa berdampak kepada siswa lain sehingga mereka merasa termotivasi juga kemudian belajar dengan giat agar kiranya mereka bisa menjadi seperti siswa yang berprestasi tersebut.

e. Indikator lingkungan yang kondusif untuk belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa dalam hal lingkungan yang kondusif untuk belajar berada dalam kategori “sangat baik”. Lingkungan yang kondusif memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Salah satu hal yang bisa memotivasi siswa dalam belajar yaitu lingkungan atau suasana kelas yang nyaman jauh dari keributan. Tempat yang nyaman dan bersih menjadikan siswa belajar dengan baik.

2. Gambaran bentuk ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru

Uraian hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

a. Persiapan

Berdasarkan hasil penelitian ujian nasional berbasis komputer dalam hal persiapan berada pada kategori “sangat baik”. Untuk mendukung pelaksanaan UNBK ada dua komponen utama yang perlu disiapkan yaitu penyiapan

perangkat keras dan perangkat lunak. Ketersediaan komponen tersebut dapat mendukung proses pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Penyiapan perangkat keras meliputi komputer, internet, dan jaringan local komputer. Komputer yang diperlukan untuk pelaksanaan UNBK adalah satu komputer untuk satu orang peserta ujian. Dalam praktiknya, satu komputer bisa digunakan oleh tiga peserta ujian secara bergantian dalam satu hari ujian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kemudian yang perlu disiapkan adalah jaringan internet dengan jaringan local untuk tingkat satuan pendidikan.

b. Pra ujian

Berdasarkan hasil penelitian Pra ujian berada dalam kategori “sangat baik”. Menjelang ujian nasional beberapa sekolah didaerah atau wilayah mengadakan ujian akademik yang disebut dengan Pra-UN. Tujuan dari penyelenggaraan Pra- UN ini adalah untuk melihat sampai sejauh mana kesiapan siswa-siswi kelas XII dalam rangka mengikuti ujian nasional. Dari hasil pelaksanaan Pra-UN tersebut diharapkan agar sekolah dapat melaksanakan langkah-langkah strategis guna mengantisipasi ketidaktercapaian standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan secara nasional untuk tahun ajaran tersebut. Maka dari itu diputuskan untuk dilaksanakan uji coba tes mata pelajaran yang diujikan secara nasional yang kemudian disebut dengan Pra Ujian Nasional.

c. Pelaksanaan ujian

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan ujian berada dalam kategori “sangat baik”. Pelaksanaan ujian mudah bagi siswa karena telah diadakan simulasi awal ujian nasional berbasis komputer. Simulasi awal mereka diajarkan bagaimana mengoperasikan serta cara menginput jawaban yang akan muncul dikomputer. Dalam kegiatan simulasi, siswa akan mengerjakan soal yang mirip dengan

soal ujian nasional sesungguhnya sehingga setelah berlatih mengerjakan soal pada lembar jawaban komputer siswa akan terhindar dari kesalahan saat pengisian jawaban yang berakibat pada tidak lulus. BSNP juga menjelaskan bahwa metode pelaksanaan ujian nasional adalah dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

d. Penanganan masalah

Berdasarkan hasil penelitian penanganan masalah berada dalam kategori “sangat baik”. Ujian Nasional Berbasis Komputer terkadang ada saja kendala yang menghambat. Dalam ujian nasional dikenal dengan istilah protokol dan teknis. Tugas protokol Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah orang yang diberi wewenang untuk menangani aspek atau teknis pelaksanaan UNBK di ruang ujian. Sedangkan teknis Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah petugas yang memiliki wewenang mengelola laboratorium komputer yang dapat mengatasi permasalahan teknis UNBK. Protokol dan teknis sudah bekerja tiga atau empat bulan sebelum pelaksanaan, dimulai dari persiapan simulasi 1, simulasi 2, gladi bersih dan dilanjutkan dengan pelaksanaan UNBK utama.

e. Jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Berdasarkan hasil penelitian jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer berada dalam kategori “baik”. Ujian Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan selama 4 hari. Hari pertama sampai dengan hari ketiga mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran umum sedangkan hari keempat merupakan mata pelajaran sesuai dengan jurusan yang diambil.

3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMA Negeri 1 Barru

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment, diperoleh korelasi

antara motivasi belajar siswa (X) dan ujian nasional berbasis komputer (Y) dengan menggunakan SPSS 25 sehingga mendapatkan koefisien $r = 0,404$ setelah mendapatkan nilai koefisien r kemudian diinterpretasikan pada tabel interpretasi koefisien berada pada kategori “cukup kuat”, ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara motivasi belajar dengan ujian nasional berbasis komputer. Pada gambaran bentuk motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Barru terdapat lima indikator. Indikator adanya keinginan untuk berhasil berada pada kategori “baik”, indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar berada pada kategori “sangat baik”, indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan berada pada kategori “sangat baik”, indikator adanya penghargaan dalam belajar berada pada kategori “baik”, dan indikator lingkungan yang kondusif untuk belajar berada pada kategori “sangat baik”. Sedangkan untuk gambaran bentuk ujian nasional berbasis Komputer di SMA Negeri 1 Barru dilihat dari tahap persiapan, pra ujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah, dan jadwal pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

Pada dasarnya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, namun karena ada hal yang ingin diketahui maka muncullah keinginan atau motivasi dari dalam diri mereka untuk belajar. Disini siswa mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar. jadi motivasi berfungsi sebagai pendorong yang mempengaruhi sikap dan apa yang seharusnya siswa lakukan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengacu pada teori Uno yang menggabungkan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sedangkan Ujian Nasional Berbasis Komputer mengacu pada Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.5 Tahun 2015 yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2017 ditetapkan melalui BSNP No.43 Tahun 2017. Petunjuk teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP No.32 Tahun 2015.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran bentuk motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Barru mengacu pada teori Uno yang menggabungkan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun indikator yaitu adanya keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar serta lingkungan yang kondusif untuk belajar. Pada dasarnya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, namun karena ada hal yang ingin diketahui maka muncullah keinginan atau motivasi dari dalam diri mereka untuk belajar. Disini siswa mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu sesuatu. Sikap itulah yang mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar. Maka gambaran bentuk motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Barru dapat dikatakan “sangat baik” berdasarkan indikator yang menunjang motivasi belajar tersebut.
2. Gambaran bentuk ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru berada dalam kategori “sangat baik” ditinjau dari tahap

persiapan, pra ujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Ujian Nasional Berbasis Komputer mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.5 Tahun 2015 yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2017 ditetapkan melalui BSNP No.43 Tahun 2017. Petunjuk teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP No.32 Tahun 2015.

3. Terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa jurusan ips dengan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru didasarkan pada hasil perhitungan product moment diperoleh korelasi antara motivasi belajar (X) dan ujian nasional berbasis komputer (Y). koefisien $r = 0,404$ setelah diinterpretasikan ke tabel frekuensi nilai r berada pada kategori “cukup kuat”. Di ketahui bahwa gambaran bentuk motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Barru berada pada kategori “sangat baik” dan gambaran bentuk ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru berada pada kategori “sangat baik”, yang artinya ada hubungan positif antara variabel motivasi belajar siswa (X) dan ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru (Y) . Untuk variabel (X) Motivasi belajar mengacu pada teori Uno dan Ujian Nasional Berbasis Komputer berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.5 Tahun 2015.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah

diuraikan diatas, maka penulis menyajikan beberapa saran yaitu :

1. Karena gambaran bentuk motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Barru berada pada kategori “sangat baik” maka diharapkan dapat dipertahankan atau ditingkatkan menjadi lebih baik lagi yang dapat ditinjau dari aspek-aspek lain, terutama dalam hubungannya dengan indikator adanya keinginan untuk berhasil dan lingkungan yang kondusif untuk belajar masih perlu untuk ditingkatkan lagi.
2. Karena gambaran bentuk ujian nasional berbasis komputer di SMA Negeri 1 Barru berada dalam kategori “sangat baik” maka diharapkan untuk dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi yang dapat dilihat dari tahap persiapan, pra ujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah dan jadwal pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.
3. Karena adanya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan ujian nasional berbasis komputer berada pada kategori “cukup kuat” maka diharapkan agar lebih ditingkatkan menjadi lebih kuat dengan memperhatikan indikator dari motivasi belajar dan tahapan-tahapan dari prosedur ujian nasional berbasis komputer itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous. “Kajian Teori”. 7 Desember 2018. <https://eprints.uny.ac.id.pdf>

Bagus Hutomo Nugrahanto, 2017. *Analisis kesiapan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer*. Skripsi. UNNES

Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Ellys tjo, 2012. *Motivasi dalam Pendidikan “teori, penelitian, dan aplikasi*. Edisi ke-3. Jakarta: PT. Indeks.

Hamzah, nina, 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad irham, Novan, 2017. *Psikologi Pendidikan “teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian “kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan”*. Edisi pertama. Jakarta: Prenada Media.

Novia nirwana samputri, 2014. *Pengaruh tutor sebaya terhadap motivasi belajar ips siswa*. Skripsi. UNM

Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar hamalik, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan ke-12. Jakarta: Bumi Aksara.

Poppy Rezeki, 2014. *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips*. Skripsi. UN

Purwa atmaja, 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Rukaesih, Ucu. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
Santoso, Singgih. 2000. *SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT Elex Media Komptindo.

- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-6. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supri, dkk. 2013. “*Hubungan antara kecemasan dalam belajar dengan motivasi belajar siswa*”. Vol.2 No.1. Hal 1-6
- Sutardjo, Wiramihardja, 2015. *Pengantar Psikologi Abnormal*. cetakan ke-4. Bandung: PT Refika Aditama .
- Syofian Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-1. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tyas, Eva. 2017. “*Tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer*”. Vol 2 No.2 Hal 44-49
- Wisnawati, Yuli. 2010. “*kecemasan menghadapi ujian nasional dan motivasi belajar pada siswa*”. Vol. 8 No.1